

Laporan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Glaxo Wellcome Indonesia, Jl. Pulo buaran III JIEP Blok DD No.2-4, Pulogadung, Jakarta Timur Periode 4 Februari – 28 Maret 2013

Purwa Indah Septi Mahanani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351431&lokasi=lokal>

Abstrak

Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan di PT. Glaxo Wellcome Indonesia Jl. Pulo Buaran III Jiep Blok Dd No. 2 – 4 Pulogadung Jakarta Timur. Kegiatan PKPA ini bertujuan agar mahasiswa profesi apoteker dapat melihat langsung kegiatan yang berlangsung dalam suatu industri farmasi, memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang segala aspek yang terkait di industri farmasi terutama dalam hal penerapan CPOB di PT. Glaxo Wellcome Indonesia dan dapat memiliki pemahaman yang mendalam mengenai peran dan tugas apoteker di industri farmasi. Tugas khusus yang diberikan berjudul Penerapan System Impact Assessment (SIA) dalam Penilaian Dampak Sistem Terhadap Kualitas Produk Di PT. Glaxo Wellcome Indonesia. Tugas khusus ini bertujuan untuk mengidentifikasi sistem yang memiliki dampak langsung, tidak langsung, maupun tidak berdampak terhadap kualitas produk sehingga aktifitas validasi dan kualifikasi menjadi lebih efisien.

.....

Pharmacists Professional Practice implemented in PT. Glaxo Wellcome Indonesia Jl. Pulo Buaran III Jiep Blok Dd No. 2 – 4 Pulogadung, East Jakarta. PKPA activity is intended that students can see the direct profession pharmacists activity that takes place in the pharmaceutical industry, gaining knowledge and insight into everything related aspects in the pharmaceutical industry, especially in terms of the implementation of GMP in PT. Glaxo Wellcome Indonesia and may have a deep understanding of the role and duties of the pharmacist in the pharmaceutical industry. Special task given Requalification entitled Application of System Impact Assessment (SIA) on the Quality Products at PT. Glaxo Wellcome Indonesia. Special task aims to identify systems that have direct impact, indirect, or no impact on the product quality so that the validation and qualification activities become more efficient.